

Studi Kualitatif Efektivitas Manajemen Evaluasi Kinerja Guru SMAK 7 Penabur Jakarta

Verry Albert Jekson Mardame Silalahi¹, Sri Sundari², Marisi Pakpahan³

¹Pasca Sarjana Manajemen, Institut Bisnis dan Multimedia asmi Jakarta

^{2,3}Dosen Pasca Sarjana, Institut Bisnis dan Multimedia asmi Jakarta

e-mail : 1verry.jekson@bpkpenaburjakarta.or.id, 2sri.sundari@idu.ac.id,

3marisipakpahan@ibmasmi.ac.id.

Abstrak

Guru merupakan sebuah profesi yang menuntun serta membimbing para peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan profesionalisme guru, evaluasi kinerja guru sangat penting. Studi ini melihat seberapa efektif manajemen evaluasi kinerja guru di SMAK 7 PENABUR Jakarta. Tujuannya adalah untuk menemukan apa yang memengaruhi kinerja evaluasi dan membuat saran untuk meningkatkan metode evaluasi. Data dikumpulkan dari guru, kepala sekolah, dan karyawan pendukung melalui observasi, wawancara, dan *checklist*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen evaluasi kinerja bergantung pada standar yang jelas untuk evaluasi, partisipasi guru dalam proses evaluasi, dan penggunaan hasil evaluasi untuk pengembangan profesional. Selain itu, penelitian ini menemukan masalah dengan praktik evaluasi saat ini, seperti kekurangan sumber daya dan ketidaksetujuan guru. Hasil menunjukkan bahwa sekolah harus meningkatkan komunikasi antara guru dan siswa dan memberikan pelatihan terus menerus tentang evaluasi kinerja. Studi ini menunjukkan bahwa manajemen evaluasi kinerja guru sangat penting untuk meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pendidikan.

Kata Kunci: evaluasi kinerja guru, manajemen evaluasi, profesionalisme guru, kualitas pendidikan

Abstract

Teachers are a profession that guides and mentors students both in the school environment and outside of school. To improve the quality of education and teacher professionalism, teacher performance evaluation is very important. This study looks at how effective the management of teacher performance evaluation is at SMAK 7 PENABUR Jakarta. The goal is to find out what influences the performance evaluation and to make suggestions for improving the evaluation methods. Data was collected from teachers, principals, and support staff through observation, interviews, and checklists. The findings indicate that the management of performance evaluation depends on clear standards for evaluation, teacher participation in the evaluation process, and the use of evaluation results for professional development. Additionally, this study found issues with the current evaluation practices, such as a lack of resources and teacher disagreement. The results suggest that schools should improve communication between teachers and students and provide ongoing training on performance evaluation. This study shows that teacher performance evaluation management is crucial to improving teacher professionalism and education quality.

Keywords: teacher performance evaluation, evaluation management, teacher professionalism, education quality

PENDAHULUAN

Guru merupakan sebuah profesi dengan figur yang memiliki kemampuan lebih untuk membimbing peserta didik. Profesi ini memiliki jasa yang luar biasa untuk keberhasilan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Ia berperan aktif dalam mengajar serta menuntun siswa untuk berkomunikasi dan berpartisipasi aktif baik di lingkungan belajar maupun luar sekolah (Tibo et al, 2022).

Evaluasi kinerja guru adalah bagian penting dari sistem pendidikan yang berhasil. Sistem evaluasi guru telah dilakukan, tetapi sistem yang buruk dan praktik yang tidak efektif sering diabaikan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya memiliki sistem yang adil dan berhasil untuk mendorong perbaikan baik pada guru yang dievaluasi maupun pada sekolah itu sendiri (Stronge, 2012).

Pendidikan adalah dasar sistem pendidikan, dan koneksi antara pengajaran dan pembelajaran bekerja paling baik ketika guru yang efektif bekerja dengan setiap siswa setiap hari. Tanpa sistem evaluasi yang baik, tidak mungkin mengetahui apakah guru itu efektif. Evaluasi guru dimulai dengan dokumentasi kualitas kinerja guru. Setelah itu, fokusnya beralih untuk membantu guru meningkatkan kinerja mereka dan meminta mereka bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan.



Pendidikan adalah tentang siswa, dan evaluasi guru tidak dapat mengabaikan pentingnya pembelajaran siswa. Sistem evaluasi yang baik tidak hanya menciptakan prosedur untuk menilai pengetahuan dan keterampilan guru secara individu, tetapi juga menyediakan sistem dukungan dan kesempatan untuk pembelajaran profesional yang memfasilitasi perbaikan dan pertumbuhan berkelanjutan dari semua guru (Resolution, 2023).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif manajemen evaluasi kinerja guru di sekolah menengah atas di Indonesia, khususnya SMAK 7 PENABUR Jakarta, dengan tujuan meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan saran tentang bagaimana manajemen evaluasi kinerja guru dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan mereka dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Untuk menentukan seberapa efektif manajemen evaluasi kinerja guru di sekolah menengah atas di Indonesia, khususnya SMAK 7 PENABUR Jakarta dengan penekanan pada peningkatan profesionalisme guru dan kualitas pendidikan, tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengevaluasi sistem manajemen evaluasi kinerja guru yang ada di sekolah menengah atas di Indonesia, yang mencakup prosedur, alat, dan teknik.
2. Menentukan seberapa efektif manajemen evaluasi kinerja guru di sekolah menengah atas di Indonesia dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kinerja guru.
3. Menentukan komponen manajemen kinerja guru yang efektif, termasuk peran kepala sekolah, kemampuan guru, dan lingkungan sekolah.
4. Mengembangkan rekomendasi berdasarkan temuan penelitian untuk meningkatkan efektivitas manajemen evaluasi kinerja guru, termasuk perbaikan sistem, pelatihan guru, dan dukungan institusional.
5. Meningkatkan profesionalisme guru melalui pengembangan kompetensi dan peningkatan kualitas pengajaran.
6. Meningkatkan kualitas pendidikan dimana dengan meningkatkan profesionalisme guru, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah menengah atas di Indonesia.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan saran yang bermanfaat untuk sekolah menengah atas di Indonesia tentang cara meningkatkan manajemen evaluasi kinerja guru. Ini akan memungkinkan guru menjadi lebih profesional dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

METODE PELAKSANAAN

A. Evaluasi Kinerja Guru

Proses sistematis untuk mengevaluasi sejauh mana guru memenuhi persyaratan kinerja tertentu dikenal sebagai evaluasi kinerja guru. Ini melibatkan penilaian kualitas pembelajaran guru, efektivitas metode pengajaran, dan kemampuan guru untuk menilai hasil pembelajaran siswa. Evaluasi kinerja guru sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan karena guru memainkan peran strategis dalam proses pembelajaran. Bertanggung jawab atas keberhasilan proses pembelajaran, guru bertanggung jawab sebagai perancang, pelaksana, dan pengevaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi kinerja guru bertujuan untuk memastikan bahwa guru memiliki profesionalisme yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya, yang mencakup merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, pembimbingan, pelatihan, penelitian, dan pengabdian masyarakat (Zakiyudin, 2020).

Banyak sekolah tidak melakukan evaluasi kinerja guru secara teratur, yang menunjukkan bahwa ini harus ditingkatkan. Salah satu tujuan evaluasi kinerja guru adalah untuk membuat standar dan standar untuk kinerja guru, melakukan penilaian, membandingkan hasil dengan standar, dan membuat saran untuk meningkatkan. Namun,



kenyataannya menunjukkan bahwa keberadaan guru masih jauh dari harapan, yang menyebabkan kualitas pendidikan terganggu. Menurut Randi (2018), evaluasi kinerja guru sangat penting karena membantu pembuat kebijakan pendidikan dan dapat membantu mengembangkan pendekatan evaluasi yang berbeda. Ini juga dapat membantu mengembangkan standar evaluasi kinerja guru dan metode lain yang digunakan dalam pendidikan (Hasibuan, 2021). Oleh karena itu, evaluasi kinerja guru merupakan bagian penting dari upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

B. Manajemen Evaluasi Kinerja Guru

Manajemen evaluasi kinerja adalah proses sistematis untuk meningkatkan organisasi dengan meningkatkan kinerja individu dan tim. Ini adalah sarana untuk mendapatkan hasil dari organisasi, tim, dan individu melalui pemahaman dan pengelolaan kinerja dalam kerangka kerja yang disepakati dari tujuan, standar, dan persyaratan kompetensi yang direncanakan (Shutler & Storbeck, 2002). Untuk mencapai tujuan evaluasi kinerja guru, manajemen evaluasi kinerja guru adalah proses yang melibatkan sejumlah tindakan sistematis yang digunakan untuk menilai kinerja guru dan memastikan bahwa mereka memenuhi standar yang telah ditetapkan. Komponen manajemen evaluasi kinerja guru dijelaskan di sini:

Perencanaan

- Tujuan: menentukan tujuan dan sasaran evaluasi kinerja guru, serta menetapkan kriteria dan standar yang akan digunakan untuk menilai kinerja guru.
- Proses: melibatkan diskusi dengan *stakeholder*, termasuk guru, kepala sekolah, dan pihak pendidikan, untuk menentukan kriteria evaluasi yang relevan dan efektif.

Organisasi

- Tujuan: Membuat struktur dan prosedur untuk melaksanakan evaluasi kinerja guru, termasuk penentuan peran dan tanggung jawab individu dalam proses evaluasi.
- Proses: Mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan, termasuk waktu, tenaga, dan alat, serta menetapkan jadwal dan kalender untuk evaluasi.

Implementasi

- Tujuan: Melaksanakan evaluasi kinerja guru sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, termasuk pengumpulan data dan informasi yang diperlukan.
- Proses: Melibatkan metode evaluasi yang beragam, seperti wawancara, observasi, dan penggunaan *checklist*, serta memastikan bahwa semua data dikumpulkan secara sistematis dan objektif.

Pemantauan

- Tujuan: memastikan bahwa evaluasi kinerja guru dilakukan dengan efektif dan sesuai dengan tujuan.
- Proses: melakukan *review* dan evaluasi proses evaluasi itu sendiri, termasuk mengevaluasi metode yang digunakan, kualitas data yang dikumpulkan, dan hasil evaluasi.

Manajemen evaluasi kinerja guru memerlukan pendekatan yang menyeluruh dan terorganisir, yang melibatkan perencanaan yang cermat, organisasi yang kuat, implementasi yang sistematis, dan pemantauan yang ketat. Dengan menggunakan pendekatan ini, manajemen evaluasi kinerja guru dapat membantu meningkatkan profesionalisme guru, kualitas pembelajaran, dan keseluruhan kualitas pendidikan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan menghasilkan gambaran yang mendalam dan kompleks, melaporkan perspektif terinci yang diperoleh dari sumber informan, dan dilakukan dalam lingkungan alami (Walidin, Saifullah & Tabrani, 2015: 77). Peneliti berharap untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena sosial dan budaya melalui desain penelitian kualitatif, yang melibatkan pengumpulan data yang kaya dan kompleks, seringkali melalui metode non-eksperimental. Desain ini memungkinkan peneliti untuk melihat fenomena dalam dunia nyata, yang memungkinkan mereka untuk menganalisis data dalam konteks yang lebih luas daripada hanya menghitung angka.

1. Studi Pustaka

KANGMAS is a journal published by Neolectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

Our focus:
Social Service

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and other social service works.





Studi pustaka adalah tahap awal dalam desain penelitian kualitatif yang penting untuk memahami konteks, teori, dan literatur yang relevan dengan topik penelitian. Dalam konteks studi kualitatif efektivitas manajemen evaluasi kinerja guru sekolah menengah atas di Indonesia, studi pustaka dapat mencakup:

- a. Peraturan dan standar: memahami peraturan dan standar yang berlaku dalam manajemen evaluasi kinerja guru, seperti yang dijelaskan dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualitas Akademik dan Kompetensi guru (Hendra et al., 2023).
- b. Teori dan konsep: menyelidiki teori dan konsep yang relevan dengan efektivitas manajemen evaluasi kinerja, termasuk kompetensi guru dan kualitas kinerja guru (Hendra et al., 2023).
- c. Penelitian sebelumnya: mengkaji penelitian sebelumnya yang telah dilakukan tentang efektivitas manajemen evaluasi kinerja guru di Indonesia, termasuk metode pengumpulan data dan temuan utama.
- d. Tantangan dan solusi: mengidentifikasi tantangan dalam manajemen evaluasi kinerja guru dan solusi yang telah diusulkan oleh peneliti lain.

2. Pengumpulan Data melalui Wawancara

Salah satu cara yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara (Firdaus, 2023). Peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang perspektif, pengalaman, dan pemahaman guru tentang manajemen evaluasi kinerja di sekolah menengah atas di Indonesia melalui wawancara. Sebuah wawancara dapat dilakukan secara langsung, melalui telepon, email, atau media sosial, dan berfokus pada pemahaman yang lebih baik tentang guru, persepsinya, dan pengalamannya.

3. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, observasi juga digunakan untuk mengumpulkan data. Observasi memungkinkan peneliti untuk melihat dan mencatat perilaku, interaksi, dan situasi dalam dunia nyata sekolah menengah atas (Ardiansyah et al., 2023). Ini dapat dicapai melalui pengamatan langsung, yaitu di lokasi penelitian, atau melalui pengamatan jarak jauh, yaitu melalui rekaman audio atau video. Observasi dapat mengungkapkan dinamika sosial dan budaya yang tidak dapat diungkapkan melalui wawancara.

4. Penggunaan Checklist

Checklist adalah alat yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memastikan bahwa semua aspek penting dari fenomena yang diteliti dipertimbangkan dan dicatat. Checklist dapat berupa daftar pertanyaan, kategori, atau aspek yang peneliti ingin eksplorasi, seperti efektivitas manajemen evaluasi kinerja, peran guru dalam proses evaluasi, dan tantangan yang dihadapi. Ini membantu peneliti untuk memastikan bahwa mereka tidak melewatkan informasi penting dan memungkinkan mereka untuk menganalisis data dengan lebih sistematis.

Peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana melakukan evaluasi kinerja guru di sekolah menengah atas di Indonesia berkat desain penelitian kualitatif, yang melibatkan penggunaan checklist, wawancara, observasi, dan studi pustaka. Peneliti dapat menganalisis data dalam konteks yang lebih luas dari pengukuran numerik dengan cara ini, yang memungkinkan mereka untuk menghasilkan temuan yang kaya dan kompleks.

Metodologi penelitian kualitatif yang digunakan dalam mengevaluasi efektivitas manajemen evaluasi kinerja guru di sekolah menengah atas di Indonesia khususnya SMAK 7 PENABUR Jakarta melibatkan beberapa tahapan utama, termasuk wawancara, observasi, dan penggunaan *checklist*. Berikut adalah penjelasan tentang metode kualitatif yang digunakan :

1. Wawancara

- a. Tujuan: untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan persepsi terhadap manajemen evaluasi kinerja guru di SMAK 7 PENABUR Jakarta.



- b. Pemilihan subjek: guru, kepala sekolah, dan staf pendukung sekolah yang terlibat dalam proses evaluasi kinerja guru.
 - c. Desain wawancara: wawancara terstruktur dengan serangkaian pertanyaan terbuka dan tertutup untuk mengumpulkan data tentang pengalaman, persepsi, dan pendapat subjek tentang manajemen evaluasi kinerja guru.
 - d. Analisis data: data wawancara dianalisis melalui pengkodean tematis untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari data.
2. Observasi
 - a. Tujuan: untuk memahami praktik dan proses manajemen evaluasi kinerja guru secara langsung di SMAK 7 PENABUR Jakarta.
 - b. Pemilihan lokasi: SMAK 7 PENABUR Jakarta yang dipilih berdasarkan kriteria seperti ukuran, jenis pendidikan, dan lokasi geografis.
 - c. Analisis data: data observasi dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan antara berbagai elemen dalam proses evaluasi kinerja guru.
 3. Penggunaan *Checklist*

Checklist adalah alat yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memastikan bahwa semua aspek penting dari fenomena yang diteliti dipertimbangkan dan dicatat. *Checklist* dapat berupa daftar pertanyaan, kategori, atau aspek yang peneliti ingin eksplorasi, seperti efektivitas manajemen evaluasi kinerja, peran guru dalam proses evaluasi, dan tantangan yang dihadapi. Ini membantu peneliti untuk memastikan bahwa mereka tidak melewatkan informasi penting dan memungkinkan mereka untuk menganalisis data dengan lebih sistematis.

- a. Tujuan: untuk menilai konsistensi dan kualitas praktik manajemen evaluasi kinerja guru di SMAK 7 PENABUR Jakarta.
- b. Pembuatan *checklist*: *checklist* dirancang berdasarkan standar dan praktik terbaik dalam manajemen evaluasi kinerja guru, termasuk aspek seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
- c. Penggunaan *checklist*: *checklist* digunakan selama wawancara dan observasi untuk memfasilitasi pengumpulan data yang objektif dan sistematis.
- d. Analisis data: data dari *checklist* dianalisis untuk menilai sejauh mana praktik manajemen evaluasi kinerja guru di SMAK 7 PENABUR Jakarta sesuai dengan standar dan praktik terbaik.

Metodologi kualitatif ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang manajemen evaluasi kinerja guru di sekolah menengah atas di Indonesia khususnya SMAK 7 PENABUR Jakarta, dengan fokus pada pengalaman, persepsi, dan praktik nyata. Analisis data yang dihasilkan dari metode ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga tentang efektivitas manajemen evaluasi kinerja guru dan bagaimana hal itu dapat diperbaiki untuk meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pendidikan.

Fokus penelitian adalah guru di SMAK 7 PENABUR Jakarta. Studi ini akan memasukkan semua guru yang terlibat dalam proses manajemen evaluasi kinerja di sekolah tersebut, sehingga fokus pada konteks tertentu dan dapat memberikan wawasan yang relevan tentang praktik manajemen evaluasi kinerja di sebuah sekolah menengah atas di Jakarta.

Selanjutnya adanya pemilihan sampel dari sejumlah guru dari SMAK 7 PENABUR Jakarta. Pemilihan sampel ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat mencerminkan keadaan dan dinamika di sekolah.

Cara pengambilan sampel

- a. Pilihan guru: sampel guru dipilih dengan mempertimbangkan berbagai latar belakang, pengalaman, dan perspektif guru.
- b. Kriteria inklusi: sampel dipilih berdasarkan jumlah guru yang terlibat dalam proses evaluasi kinerja, waktu dan kesediaan mereka untuk berpartisipasi.

Alasan pemilihan sampel

- a. Relevansi: memastikan bahwa sampel yang dipilih relevan dengan topik penelitian, yaitu efektivitas manajemen evaluasi kinerja guru di SMAK 7 PENABUR Jakarta.

KANGMAS is a journal published by Neolectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

Our focus:
Social Service

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and other social service works.



b. Kompleksitas: memilih sampel yang cukup kompleks untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang efektivitas manajemen evaluasi kinerja, termasuk berbagai faktor yang memengaruhi hasil evaluasi.

c. Keterlibatan: memastikan bahwa sampel yang dipilih memiliki keterlibatan yang tinggi dalam proses evaluasi kinerja, sehingga dapat memberikan wawasan yang berharga tentang praktik dan tantangan dalam manajemen evaluasi kinerja.

Identifikasi populasi dan cara pengambilan sampel serta alasan pemilihan sampel tersebut sangat penting dalam desain penelitian kualitatif. Dalam studi ini, populasi adalah guru di SMAK 7 PENABUR Jakarta, dan sampel dipilih dengan tujuan untuk mencakup representasi yang luas dan mendalam dari fenomena yang diteliti, memastikan keterlibatan yang tinggi, dan memungkinkan pemahaman yang mendalam tentang efektivitas manajemen evaluasi kinerja.

Dalam studi kualitatif tentang efektivitas manajemen evaluasi kinerja guru di SMAK 7 PENABUR Jakarta, observasi, *checklist*, dan wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang kaya dan kompleks. Peneliti dapat mengeksplorasi fenomena di dunia nyata dengan alat-alat ini, memungkinkan mereka untuk menganalisis data dalam konteks yang lebih luas dari pengukuran numerik, dan menghasilkan temuan yang kaya dan kompleks.

Studi kasus tentang evaluasi kinerja guru di sekolah menengah atas di Indonesia khususnya SMAK 7 PENABUR Jakarta seringkali mencakup berbagai aspek, termasuk metode evaluasi, kriteria penilaian, dan dampaknya terhadap profesionalisme guru dan kualitas pendidikan. Berikut adalah beberapa poin yang mungkin dijumpai dalam studi kasus terdahulu:

1. Metode evaluasi: studi kasus mungkin mengeksplorasi berbagai metode evaluasi kinerja guru, termasuk wawancara, observasi, dan penggunaan *checklist*. Metode ini dipilih berdasarkan kebutuhan dan konteks spesifik sekolah menengah atas.

2. Kriteria penilaian: studi kasus mungkin mencakup penilaian terhadap berbagai aspek kinerja guru, seperti kemampuan mengajar, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan keterlibatan dalam pengembangan profesional. Kriteria ini seringkali disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pendidikan di sekolah.

3. Dampak evaluasi: studi kasus juga mungkin mengeksplorasi dampak evaluasi kinerja guru terhadap profesionalisme guru dan kualitas pendidikan. Ini bisa mencakup peningkatan motivasi guru, peningkatan kualitas pembelajaran, dan peningkatan kepuasan siswa.

4. Kesulitan dan solusi: studi kasus mungkin juga menyoroti kesulitan dalam melaksanakan evaluasi kinerja guru, seperti kurangnya sumber daya, kurangnya kesadaran tentang pentingnya evaluasi, dan tantangan dalam mengukur kinerja guru secara objektif. Solusi yang diusulkan mungkin mencakup pelatihan untuk guru dan staf sekolah, pengembangan sistem evaluasi yang lebih efektif, dan dukungan institusional.

Studi kasus tentang evaluasi kinerja guru dan manajemen evaluasi di SMAK 7 PENABUR Jakarta seringkali menyoroti pentingnya evaluasi dalam meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pendidikan. Meskipun setiap studi kasus mungkin memiliki fokus dan metode yang berbeda, mereka semua menekankan pentingnya evaluasi kinerja guru sebagai alat untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Presentase Data

Beberapa poin penting yang dapat diambil:

a. Efektivitas manajemen evaluasi kinerja guru di sekolah diukur berdasarkan kemampuan sekolah untuk menilai kinerja guru secara objektif dan adil, serta kemampuan sekolah untuk menggunakan hasil evaluasi untuk pengembangan profesional guru.



- b. Dalam proses evaluasi kinerja guru, peran kepala sekolah sangat penting. Pekerjaan mereka meliputi pembentukan standar evaluasi, menjamin bahwa evaluasi dilakukan secara adil dan objektif, dan menggunakan hasil evaluasi untuk pengembangan profesional guru.
- c. Metode evaluasi kinerja yang paling sering digunakan adalah evaluasi portofolio, yang memungkinkan guru untuk menyediakan contoh karya mereka untuk dievaluasi oleh tim evaluasi.
- d. Untuk memastikan evaluasi kinerja yang dilakukan adalah objektif dan adil, sekolah perlu menyusun kriteria evaluasi yang jelas dan transparan, serta melibatkan guru dalam proses evaluasi.
- e. Salah satu tantangan utama dalam proses evaluasi kinerja guru adalah menyeimbangkan kebutuhan untuk evaluasi kinerja yang objektif dengan kebutuhan untuk mendukung pengembangan profesional guru.

Untuk meningkatkan efektivitas manajemen evaluasi kinerja guru, disarankan untuk mengadakan pelatihan berkelanjutan untuk guru tentang evaluasi kinerja dan pengembangan profesional, serta memperkuat komunikasi antara guru dan kepala sekolah selama proses evaluasi.

2. Analisa Data

Hasil analisis data berdasarkan tema yang diidentifikasi:

- a. Tema: Efektivitas Manajemen Evaluasi Kinerja
 - ❖ Analisis: narasumber mendefinisikan efektivitas manajemen evaluasi kinerja sebagai kemampuan sekolah untuk menilai kinerja guru secara objektif dan adil, serta menggunakan hasil evaluasi untuk pengembangan profesional guru.
 - ❖ Interpretasi : menunjukkan pentingnya manajemen evaluasi kinerja yang efektif dalam memastikan bahwa guru mendapatkan pengembangan profesional yang mereka butuhkan untuk meningkatkan kinerja mereka.
- b. Tema: Peran Kepala Sekolah
 - ❖ Analisis: Kepala sekolah memainkan peran penting dalam proses evaluasi kinerja guru, termasuk dalam menyusun kriteria evaluasi, memastikan proses evaluasi dilakukan secara adil dan objektif, serta menggunakan hasil evaluasi untuk pengembangan profesional guru.
 - ❖ Interpretasi: menunjukkan pentingnya peran kepala sekolah dalam memastikan bahwa proses evaluasi kinerja guru dilakukan dengan cara yang adil dan objektif.
- c. Tema: Metode Evaluasi Kinerja
 - ❖ Analisis: metode evaluasi kinerja yang paling sering digunakan adalah evaluasi portofolio, di mana guru menyediakan contoh karya mereka untuk dievaluasi oleh tim evaluasi.
 - ❖ Interpretasi: menunjukkan bahwa evaluasi portofolio adalah metode yang efektif dalam menilai kinerja guru, karena memungkinkan guru untuk menunjukkan karya mereka secara langsung.
- d. Tema: Tantangan dalam Evaluasi Kinerja
 - ❖ Analisis: salah satu tantangan utama adalah menyeimbangkan kebutuhan untuk evaluasi kinerja yang objektif dengan kebutuhan untuk mendukung pengembangan profesional guru.
 - ❖ Interpretasi: menunjukkan pentingnya menemukan keseimbangan antara kebutuhan evaluasi kinerja yang objektif dan kebutuhan untuk mendukung pengembangan profesional guru.

Interpretasi hasil penelitian tentang efektivitas manajemen evaluasi kinerja guru di SMAK 7 PENABUR Jakarta dan hubungannya dengan studi kasus sebelumnya serta implikasinya untuk peningkatan profesionalisme guru dan kualitas pendidikan dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Peningkatan profesionalisme guru: hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen evaluasi kinerja yang efektif memainkan peran penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Manajemen yang efektif memungkinkan guru untuk

KANGMAS is a journal published by Neolectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

Our focus:
Social Service

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and other social service works.





memperoleh umpan balik tentang kinerja mereka sendiri, yang dapat digunakan untuk pengembangan profesional mereka. Ini mencerminkan pentingnya evaluasi kinerja guru sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seperti yang ditunjukkan dalam studi kasus SMAK 7 PENABUR Jakarta.

2. Kualitas pendidikan: evaluasi kinerja guru yang efektif juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. Sekolah dapat memastikan bahwa penilaian kinerja guru yang objektif dan adil memastikan bahwa guru yang berprestasi tinggi menerima pengakuan dan pengembangan profesional. Pada akhirnya, ini akan menghasilkan pembelajaran yang lebih baik untuk siswa. Ini menunjukkan hubungan langsung antara kualitas pendidikan dan kinerja guru, seperti yang dijelaskan dalam penelitian tentang peningkatan kualitas pendidikan di SMAK 7 PENABUR Jakarta.

3. Implikasi untuk peningkatan profesionalisme guru dan kualitas pendidikan: Hasil penelitian menyoroti pentingnya meningkatkan efektivitas manajemen evaluasi kinerja guru sebagai langkah kunci untuk meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pendidikan. Ini mencakup penyusunan kriteria evaluasi yang jelas, melibatkan guru dalam proses evaluasi, dan menggunakan hasil evaluasi untuk pengembangan profesional guru. Selain itu, penelitian ini juga menekankan pentingnya menyeimbangkan kebutuhan untuk evaluasi kinerja yang objektif dengan kebutuhan untuk mendukung pengembangan profesional guru, yang merupakan tantangan utama dalam manajemen evaluasi kinerja guru.

4. Rekomendasi: berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk mengadakan pelatihan berkelanjutan untuk guru tentang evaluasi kinerja dan pengembangan profesional, serta memperkuat komunikasi antara guru dan kepala sekolah selama proses evaluasi. Ini akan membantu dalam meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pendidikan di sekolah.

Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip yang dijelaskan dalam hasil penelitian ini, sekolah seperti SMAK 7 PENABUR Jakarta dapat meningkatkan efektivitas manajemen evaluasi kinerja guru mereka, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan profesionalisme guru dan kualitas pendidikan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang seberapa efektif manajemen evaluasi kinerja guru menunjukkan bahwa kriteria tertentu yang didefinisikan dalam lingkungan kerja sehari-hari memengaruhi kinerja guru. Kinerja guru mencakup aspek kegiatan dalam menyelesaikan tugas dan kualitas dalam menyelesaikannya. Fokus utama artikel ini adalah peran guru yang inovatif dalam konteks pendidikan inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran.

Sekolah menggunakan penilaian kinerja guru untuk menentukan pengembangan karir dan promosi guru. Untuk menilai kinerja guru, penilaian ini melihat kompetensi mereka dalam tugas pembelajaran, pembimbingan, atau tugas tambahan yang berkaitan dengan fungsi sekolah. Kompetensi yang digunakan untuk menilai kinerja guru mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, serta kompetensi tertentu yang berkaitan dengan tugas tambahan yang dibebankan kepada guru.

Sekolah memerlukan peningkatan pada manajemen evaluasi kinerja guru. Dimulai dari pengembangan kriteria evaluasi secara jelas dan transparan dengan membuat standar yang mencakup komponen penting dari kinerja guru, seperti kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, serta kompetensi tertentu yang relevan dengan tugas tambahan yang diberikan kepada guru. Kemudian, adanya partisipasi guru dalam proses evaluasi kinerja mereka sendiri. Ini dapat dicapai dengan meminta guru untuk memberikan umpan balik tentang proses evaluasi dan hasilnya, serta saran tentang bagaimana evaluasi dapat ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sekolah juga perlu mengadakan pelatihan berkelanjutan untuk guru tentang evaluasi kinerja dan



pengembangan profesional, yang dapat membantu guru memahami bagaimana menilai kinerja mereka sendiri dan bagaimana hasil evaluasi dapat digunakan untuk pengembangan profesional mereka. Selanjutnya, peningkatan komunikasi antara guru dan pimpinan sekolah selama proses evaluasi kinerja guru dapat membantu proses evaluasi menjadi lebih efektif, menerapkan metode evaluasi kinerja guru yang efektif, seperti evaluasi portofolio, yang memungkinkan guru untuk menunjukkan karya mereka secara langsung, dan perlu menemukan keseimbangan antara kebutuhan untuk evaluasi kinerja yang objektif dengan kebutuhan untuk mendukung pengembangan profesional guru. Hal ini dapat dilakukan dengan memastikan bahwa hasil evaluasi kinerja digunakan untuk pengembangan profesional guru, sementara juga memastikan bahwa evaluasi kinerja dilakukan secara adil dan objektif.

Artikel ini menekankan betapa pentingnya peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan proses pendidikan untuk menghasilkan individu yang cerdas, komprehensif, dan berdaya saing tinggi. Kinerja guru dalam proses pembelajaran dan pembimbingan yang efektif dan efisien dianggap sebagai ukuran penting untuk mencapai tujuan tersebut. Studi ini menunjukkan bahwa manajemen evaluasi kinerja guru sangat penting untuk meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pendidikan. Dengan evaluasi yang objektif dan adil, guru dapat menemukan kekuatan dan kelemahan mereka untuk meningkatkan kinerja mereka dan meningkatkan efektivitas pembelajaran mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, D. N. (2023, November). *Optimalkan Potensi: Pentingnya Wawancara dalam Evaluasi Kinerja Profesional*. Retrieved from ResearchGate: https://www.researchgate.net/publication/375865655_Optimalkan_Potensi_Pentingnya_Wawancara_dalam_Evaluasi_Kinerja_Profesional
- Hasibuan, E. (2021). Pandangan Kepala Sekolah tentang Evaluasi Kinerja Guru. *Journal of Counseling, Education and Society*, 2(1): 47. <https://doi.org/10.29210/08jces133100>
- Mania, S. (2008). Teknik Non Tes: Telaah Atas Fungsi Wawancara Dan Kuesioner Dalam Evaluasi Pendidikan. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11(1), 45–54. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n1a4>
- Resolution, A. F. T. (2023). Teacher Development and Wellbeing. *The Better Learning Research Review*, 5–6. <https://doi.org/10.1017/9781009152167.002>
- Shutler, M., & Storbeck, J. (2002). Performance Management. *Journal of the Operational Research Society*, 53(3): 245–246. <https://doi.org/10.1057/palgrave.jors.2601345>
- Stronge, J. H. (2012). Teacher Evaluation and School Improvement: Improving the Educational Landscape1. *Evaluating Teaching*, 2–24. <https://doi.org/10.4135/9781412990202.d4>
- Tibo, P., Tobing, O. S. L. ., & Brutu, Y. T. (2022). The Role of Teachers in Developing Social Interactions of Children with Disabilities in Extraordinary Schools C. *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 3(3): 151–157. <https://doi.org/10.37010/kangmas.v3i3.903>
- Walidin, W., Saifullah, & Tabrani. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press .
- Zakiyudin, A. (2020). Evaluasi Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Yayasan Sekolah Wirausaha Indonesia. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 20(1): 16-24. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/cakrawala%0Ahttps://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/cakrawala/article/view/6328>

KANGMAS is a journal published by Neolectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

Our focus:
Social Service

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and other social service works.

